

## Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi Di Kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung

<sup>1</sup>Rima Nurkarima

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup>rimarainbi19@gmail.com

**Abstrak.** SMPIT Qordova Rancaekek merupakan sekolah yang telah menyandang terakreditasi A dan memiliki program unggulan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, dimana siswa diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an setiap harinya yang ditargetkan setelah lulus SMP, siswa mampu menghafal Al-Qur'an minimal 3 Juz yaitu juz 28, 29, dan 30. Metode yang digunakan dalam menerapkan program pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an di SMPIT Qordova Rancaekek adalah metode *talaqqi*. Aktivitas pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *talaqqi* ini yaitu siswa menghafal, melafalkan dan melagukan Al-Qur'an sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru pembimbing masing-masing kelompok pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an, kemudian diikuti oleh siswa yang kemudian dibenarkan oleh guru pembimbing jika terjadi kesalahan pelafalan. Padatnya kegiatan-kegiatan sekolah yang terselenggara dari hari Senin hingga Jum'at sejak pukul 07.30 hingga sore hari pukul 15.30, sepertinya tidak menjadi hambatan bagi siswa untuk memperoleh prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Evaluasi pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran melalui *muroja'ah* hafalan, serta penilaian terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan anak terkait hafalan dan bacaan siswa selama jangka waktu tertentu. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Keunggulan pada pelaksanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* di SMPIT Qordova Rancaekek bahwa (1) sistem metode *Talaqqi* sangat efektif dan kondusif, dimana siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan adanya motivasi yang diberikan oleh Guru pada setiap pembelajaran melalui pengelolaan peserta didik, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran (2) Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan akan pembelajaran (3) Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang banyak hafalan sehingga sebagian besar penilaiannya dilakukan dengan cara tes lisan.

**Kata Kunci :** tahsin dan tahfid, metode talaqqi, SMPIT Qordova Rancaekek.

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dengan segala petunjuk di dalamnya, maka hendaklah kita sebagai umat muslim menyadari akan keutamaan dalam mempelajari dan memahami hal-hal yang terkandung di dalamnya, karena Rasulullah SAW. pun pernah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه احمد)

“Yang terbaik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR.Ahmad) (Imam Ahmad ibn Hambal, 2009:3)

Proses pembelajaran pasti akan terlewat terhadap suatu hal yang akan dipelajari. Proses pembelajaran memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang dan sistematis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Hal penting yang perlu menjadi perhatian adalah cara atau metode yang tepat dalam menerapkan suatu pembelajaran.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ " لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَطَرِيقُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ "

"Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu" (HR. Dailami) (Majid, 2007 : 135)

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan dalam satu kelas, ternyata tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, diantara faktornya adalah faktor lingkungan keluarga. Siswa yang berasal dari keluarga yang taat menjalankan ibadah biasanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik daripada siswa yang berasal dari keluarga yang kurang taat dalam menjalankan ibadah. Antisipasi yang dapat dilakukan dari fenomena tersebut di atas adalah melakukan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT karena disampaikan secara langsung kepada malaikat Jibril yang kemudian diajarkan pula secara langsung atau *face to face* kepada Nabi Muhammad SAW.

SMPIT Qordova Rancaekek merupakan sekolah yang telah menyandang terakreditasi A dan memiliki program unggulan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, dimana siswa diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an setiap harinya yang ditargetkan setelah lulus SMP, siswa mampu menghafal Al-Qur'an minimal 3 Juz yaitu juz 28, 29, dan 30. Metode yang digunakan dalam menerapkan program pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an di SMPIT Qordova Rancaekek adalah metode *talaqqi*. Aktivitas pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *talaqqi* ini yaitu siswa menghafal, melafalkan dan melagamkan Al-Qur'an sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru pembimbing masing-masing kelompok pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an, kemudian diikuti oleh siswa yang kemudian dibenarkan oleh guru pembimbing jika terjadi kesalahan pelafalan. Padatnya kegiatan-kegiatan sekolah yang terselenggara dari hari Senin hingga Jum'at sejak pukul 07.30 hingga sore hari pukul 15.30, sepertinya tidak menjadi hambatan bagi siswa untuk memperoleh prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari prestasi para siswa yang memenangkan perlombaan di tingkat kabupaten dan gugus yaitu; Tahfidz juara ke-1 di tingkat Kabupaten pada tahun 2012 dan 2013, juara ke-1 lomba Tahfidz se-Bandung Raya tahun 2012 serta juara ke-1 lomba Tahfidz tingkat Gugus tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu mencoba untuk mendalami lebih jauh mengenai bagaimana guru di SMPIT Qordova Rancaekek merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*. Maka menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "ANALISIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI DI KELAS VIII SMPIT QORDOVA RANCAEKEK BANDUNG".

## 2. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung

## B. Landasan Teoritis

### 1. Konsep Dasar Pengelolaan Pembelajaran

Abdul Majid (2012) mengatakan “Jika proses belajar mengajar itu ditinjau dari segi kegiatan guru, maka terlihat bahwa guru memegang peranan prima. Ia berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan *perencanaan, implementasi, dan penilaian/evaluasi*”. (Majid, 2012 : 245). Maka pengelolaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup *perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran*. Adapun langkah-langkah pengelolaan pembelajaran yang harus ditempuh, yaitu:

#### a. Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. (Majid, 2012 : 117). Hal lain yang mesti diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, seperti yang di sebutkan oleh Bafadhhal (2003 : 59) yaitu menyusun program tahunan (prota) dan menyusun program semester (promes).

#### b. Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran menurut Rusman (2013 : 10-13) meliputi:

- 1) Kegiatan Pendahuluan,
- 2) Kegiatan inti, dan
- 3) Kegiatan penutup.

#### c. Mengevaluasi Pembelajaran

Beberapa syarat dan petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes/alat evaluasi, yakni:

- 1) Pendidik menetapkan segi apa yang akan dinilai sehingga betul-betul terbatas, dapat memberi petunjuk, alat apa segi tersebut dapat dinilai;
- 2) Pendidik harus menetapkan alat evaluasi yang betul-betul valid dan *reliabel* dengan taraf ketepatan tes dan aspek yang akan dinilai;
- 3) Penilaian harus objektif yang artinya menilai prestasi peserta didik sebagaimana adanya;
- 4) Hasil penilaian tersebut harus diolah dengan teliti sehingga dapat ditafsirkan berdasarkan kriteria yang berlaku; (Fathurrohman & Sutikno, 2007 : 77)

### Metode Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui *metode pembelajaran*. (Majid, 2013 : 193). Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam memenuhi pertimbangan-



Ayat di atas menunjukkan bahwa Nabi saw. mempelajari Al-Qur'an dengan cara khusus, yaitu *talaqqi*. Nabi saw. memerintahkan para sahabat untuk *talaqqi* Al-Qur'an. Rasulullah saw. berkata, '*Pelajarilah Al-Qur'an dari empat orang: Ibnu Ummi Abd (Ibnu Masud), Muadz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, dan Salim Maula Abu Hudzaifah.*' (HR. Bukhari Muslim). Hal ini menunjukkan bawasannya mempelajari Al-Qur'an harus dengan cara *talaqqi*, dari lisan pengajarnya. Pada hadits di atas Rasulullah saw. telah menganjurkan untuk belajar Al-Qur'an pada empat orang, mereka adalah orang-orang Arab yang lisannya fasih, bahkan mereka adalah umat yang paling fasih. Meskipun demikian, Rasulullah saw. tidak menyerahkan begitu saja kepada kefasihan mereka, tetapi beliau memerintahkan mereka untuk men-*talaqqi* Al-Qur'an. Hal ini tidak lain kecuali karena membaca Al-Qur'an khusus dan tidak bisa dibuat-buat. (Al-Majidi, 2008 : 112-113)

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi mengenai pengelolaan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek. Data kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini agar semakin memenuhi data tentang implementasi pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, khususnya untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dengan membandingkan persamaan dan perbedaan terhadap gejala-gejala yang ditemukan, menetapkan hubungan antar gejala yang ditemukan dan lain-lain. (Syaodih, 2006 : 72)

### 2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dari penelitian ini didapat dari teknik observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Hasil data tersebut berupa tindakan yang diamati selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung serta data berupa kata-kata yang didapat dari hasil wawancara yang kemudian dicatat dengan cara mendengar, melihat, serta bertanya mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran. Data selanjutnya merupakan data pelengkap penelitian berupa data angket siswa mengenai persepsi mereka tentang pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi serta kumpulan dokumen sekolah seperti administrasi guru serta profil sekolah.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPIT Qordova Rancaekek yang terletak di jalan Raya Rancaekek-Majalaya No. 378 A. Penelitian ini berpusat pada pengelolaan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi pada kelas VIII dengan jumlah 51 siswa.

### 4. Instrumen dan Teknik Penelitian

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu peneliti melakukan pra survey terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dilakukan. Pra survey tersebut peneliti lakukan pada Bulan Februari 2015. Adapun pelaksanaan observasi dilaksanakan pada bulan April 2015. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data

mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2015 pada pukul 09.30-10.00 bertempat di kantor guru SDIT dan SMPIT Qordova Rancaekek. Interview ini peneliti tujukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator tim Al-Qur'an selaku narasumber utama perihal pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an serta guru Al-Qur'an.

c. Angket

Peneliti mencoba melakukan uji coba angket yang disebar kepada 49 orang siswa kelas VIII untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Penyebaran angket dilaksanakan yaitu pada hari Kamis, 16 April 2015. Adapun penyebaran angket yang dilaksanakan, untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi, keaktifan dan motivasi siswa, serta pencapaian hasil pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

d. Studi Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi bersamaan dengan pelaksanaan observasi berlangsung yaitu pada hari Selasa tanggal 14 April 2015 hingga hari Kamis 16 April 2015. Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi kelas VIII guru dan dokumen profil sekolah. Hal ini dilakukan untuk mendukung data-data yang diperoleh lainnya.

## 5. Tahapan Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dari tahapan penelitian, dimana tahapan tersebut digunakan sebagai langkah-langkah dalam penelitian. Tahapan penelitian tersebut yaitu:

- a. Menentukan lapangan penelitian
- b. Mengurus perizinan dari fakultas Tarbiyah Universitas Islam Bandung untuk mengadakan penelitian di SMPIT Qordova Rancaekek mengenai kegiatan yang menjadi objek penelitian serta sumber penelitian berupa data-data yang diperlukan.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan ataupun alat yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara, angket, observasi dan dokumentasi
- d. Mempersiapkan sumber data yang akan diwawancarai, diberikan angket, observasi serta dokumentasi maka dalam hal ini sumber penelitian berpusat pada kepala sekolah, team Al-Qur'an, serta para siswa yang akan menjadi objek observasi pada pelaksanaan penelitian.
- e. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi serta dokumentasi dengan cara menganalisis data kualitatif.

## 6. Pokok-pokok Temuan di Lapangan

- a. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, bahwa dalam perencanaan yang dilaksanakan dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi ini secara khusus Guru Al-Qur'an SMPIT Qordova Rancaekek yang tergabung dalam tim Al-Qur'an melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), program tahunan, dan program semester, yang dipaparkan dalam sebuah kegiatan Rapat Kerja Guru atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) beserta kepala sekolah, dan guru-guru mata pelajaran bersangkutan yang dilaksanakan dua minggu sebelum ajaran baru. Tim Al-Qur'an menambahkan perencanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi*, yakni dengan Mempersiapkan sumber bahan ajar, Merumuskan target pencapaian materi, Merumuskan Langkah Pembelajaran, Melakukan Pengelolaan peserta didik dengan pengelompokkan sesuai dengan kemampuan peserta didik serta Pengelolaan kelas yang efektif.

- b. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi ini secara khusus yaitu Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an SMPIT Qordova berpusat pada aktivitas murid, sedangkan Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator. Selain itu Guru Al-Qur'an juga melaksanakan pengelolaan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu dengan mengkondisikan setiap siswa agar belajar dengan tertib dan memberikan motivasi yang bertujuan untuk memberikan semangat dalam belajar. Kegiatan pembelajaran terdiri dari *kegiatan awal*, guru menyiapkan peserta didik baik fisik maupun psikis, *muroja'ah* hafalan bersama-sama serta melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dikaitkan dengan pembahasan sebelumnya. *Kegiatan inti*, yaitu guru memfasilitasi siswa untuk belajar dengan aktif dan kreatif dengan menggunakan metode pembelajaran yang utama yaitu *Talaqqi* dan metode ceramah pada saat pertemuan pembelajaran *Tahfidz* serta diskusi pada saat pertemuan pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an, menjelang kegiatan akhir pada pertemuan *tahfidz* biasanya peserta didik menyeter hafalannya yang telah ditalaqqi-kan oleh guru pembimbingnya masing-masing kemudian guru menilainya dalam CPH atau Catatan Prestasi Harian. *Kegiatan akhir*, guru bersama-sama peserta didik *muroja'ah* hafalan dari awal surat hingga akhir dari surat yang telah dipelajari. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, bahwa dalam evaluasi pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi ini secara khusus yaitu guru melakukan penilaian pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut menjadi alat ukur untuk bisa menentukan pencapaian siswa dalam setiap perkembangannya. Komponen penilaian untuk pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an adalah dengan melakukan tes tertulis serta tes lisan yang dilakukan melalui tes harian, ulangan mingguan, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Selain itu, dalam penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi*, Guru Al-Qur'an melaksanakan penilaian terhadap siswa terkait hafalan atau *Tahfidz* dalam bentuk setoran hafalan melalui tes lisan yang dilakukan dalam 3x pertemuan setiap minggunya serta dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Adapun dalam pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an ini terdapat raport khusus berupa deskripsi prestasi siswa selama pembelajaran yang berisi prestasi perkembangan bacaan siswa, akhlak siswa selama pembelajaran, serta jarang dan seringnya dalam menyeter hafalan. Raport khusus tersebut kemudian diserahkan kepada orangtua siswa masing-masing bersamaan dengan acara sertifikasi *tahfidz* Al-Qur'an.

## D. Kesimpulan

### 1. Perencanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek

Guru Al-Qur'an SMPIT Qordova Rancaekek yang tergabung dalam tim Al-Qur'an SMPIT melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, RPP, program tahunan, dan program semester dalam sebuah Rapat Kerja Guru (Raker) di awal tahun pelajaran. Penyusunan silabus dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan silabus pengembangan silabus berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu dengan (1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) Mengidentifikasi materi pembelajaran, (3) Melakukan pemetaan kompetensi, (4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran, (5) Merumuskan pencapaian indikator kompetensi, (6) Penentuan jenis penilaian, (7) Menentukan alokasi waktu, (8) Menentukan sumber belajar. Silabus kemudian dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen dalam RPP yaitu Identitas, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, dan Penilaian hasil pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* disusun untuk rencana jangka pendek dan jangka panjang yang dijabarkan ke dalam program tahunan meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa selama satu tahun yang dijabarkan pada semester ganjil dan genap sesuai alokasi waktu yang ditentukan sekolah, serta program semester yang meliputi kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu serta jumlah pertemuan selama satu semester.

Tim Al-Qur'an dalam merencanakan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* juga melaksanakan (1) Pengelolaan peserta didik dengan sistem pengelompokan sesuai tingkat kemampuan belajar *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an sehingga mudah memperhatikan keadaan dan perkembangan siswa (2) Pengelolaan ruang pembelajaran dengan mengatur ruang belajar sesuai karakteristik pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* yang dilakukan secara berkelompok sehingga tempat pelaksanaan pembelajaranpun dilakukan di tempat-tempat yang telah disesuaikan dan ditentukan secara *outdoor* maupun *indoor* (3) Merumuskan target pencapaian materi dalam bentuk Kurikulum Target Pencapaian *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an agar kegiatan pembelajaran efektif, tujuan pembelajaranpun tercapai karena kegiatan pembelajaran yang telah terorganisir.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di SMPIT Qordova Rancaekek dilaksanakan dengan mengacu pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan dengan terlebih dahulu melaksanakan pengelolaan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan motivasi belajar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar terhadap siswa.

Kegiatan awal pembelajaran ini terdiri dari persiapan fisik serta psikis, melaksanakan *Apersepsi* dengan mengajukan beberapa pertanyaan, serta *Muroja'ah* hafalan bersama-sama. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran siswa, dan guru berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran aktif dan kondusif dengan menggunakan sarana dan prasarana

yang ada, serta menggunakan penyampaian dengan bahasa baku dan mudah dimengerti siswa tanpa menghilangkan nilai moral yang mencerminkan pembelajaran yang berkarakter, akan tetapi dalam pelaksanaannya mau tidak mau guru tetap harus mampu mengkondisikan dan menyesuaikan siswa dengan karakternya yang berbeda-beda. Kegiatan penutup dilakukan dengan adanya kegiatan konfirmasi dan penilaian pada setiap penugasan baik di kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Tidak lupa pada kegiatan ini selalu diadakannya *muroja'ah* hafalan bersama-sama.

### 3. Evaluasi Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi pada kelas VIII di SMPIT Qordova

Evaluasi pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran melalui *muroja'ah* hafalan, serta penilaian terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan anak terkait hafalan dan bacaan siswa selama jangka waktu tertentu. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Keunggulan pada pelaksanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* di SMPIT Qordova Rancaekek bahwa (1) sistem metode *Talaqqi* sangat efektif dan kondusif, dimana siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan adanya motivasi yang diberikan oleh Guru pada setiap pembelajaran melalui pengelolaan peserta didik, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran (2) Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan akan pembelajaran (3) Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang banyak hafalan sehingga sebagian besar penilaiannya dilakukan dengan cara tes lisan. Berdasarkan hal tersebut metode *talaqqi* seakan menjadi suatu solusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang memerlukan perhatian lebih terhadap perkembangan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan Al-Qur'an sehingga para murid memiliki kelebihan khusus yang terpantau oleh guru pembimbingnya masing-masing. Hal tersebut menjadikan salah satu kekhasan SMPIT Qordova Rancaekek dalam pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* karena selain itu, dapat dijadikan antisipasi pula untuk mendisiplinkan peserta didik pada usia SMP ini yang berbeda karakter, memiliki sikap antusias, serta keingintahuan yang tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. (2000). *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung: Al-Bayan
- Hidayat, Ara dan Imam Makhali. (2010). *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*. Bandung: Pustaka Educa
- Hosnan, Dr. M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Imam Ahmad bin Hambal. (2009). *Hadis – Hadis Imam Ahmad*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Khon, Abdul Majid. (2013). *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah
- Leatari, Susriana Wahyu Eka. (2013). Skripsi: *Strategi Metode Iqra' pada Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 22 dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun 2013*
- Mahmud, Yunus. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- . (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rahminawati, Nan. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ridwan, Asep. (2007). *Tahsin, Tartil, Tahfidz*. Makalah pada Kegiatan Sekolah Al-Qur'an di Masjid Salman ITB
- Rohani, Ahmad. (1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. (2010). *Model – Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- . (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professionalsime Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shihab, Quraish M. (2008). *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- . (2010). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production
- Suryosuboroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyanto & Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, Cet. 1
- Syaodih, Nana. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Thalib, M. (1995). *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Bandung: Irsyad Baitussalam.